

## ABSTRAK

**Arini Farhatin**, 2021, *Tradisi Nyekar sebagai Peningkatan Sifat Religius Masyarakat Di Batu Ampar Proppo Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, Dosen Pembimbing: Dra. Hj. Waqiatul Masrurah, M.Si.

**Kata Kunci:** Tradisi, Nyekar, Sifat Religius, Masyarakat.

Tradisi nyekar adalah mendatangi kuburan seseorang yang telah wafat untuk membacakan doa untuk orang yang ada didalam kuburan tersebut dan juga diringi dengan menaburkan bunga diatas makam tersebut. Nyekar sendiri sudah ada sejak lama, sebenarnya tidak harus sebelum bulan ramadhan. Berkunjung ke makam bisa kapan saja sebagai salah satu cara untuk mengingat kematian dan mendoakan yang sudah disemayamkan di tempat tersebut. Nyekar disebut juga dengan ziarah yang mana berarti salah satu praktik sebagian umat Islam yang mempunyai makna moral yang penting. Ziarah juga dilakukan oleh sebagian orang ke tempat suci dan penting bagi keyakinan hatinya. Tujuannya sama yaitu untuk mengingat kematian dan mendoakan orang yang sudah disemayamkan di tempat tersebut.

Dalam penelitian ini dari penjelasan diatas maka memunculkan rumusan masalah sebagai berikut, 1) Bagaimana deskripsi tradisi nyekar di astah pasarean Batu Ampar Proppo Pamekasan? 2) Bagaimana indikator religiuitas masyarakat di Batu Ampar Proppo Pamekasan? 3) Bagaimana dampak tradisi nyekar dapat meningkatkan religiuitas masyarakat di Batu Ampar Proppo Pamekasan?.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memaparkan data secara deskriptif. Metode yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dukumentasi. Informannya adalah masyarakat sekitar, tukang parkir, penjual makanan dan minuman, petugas parkir dan kebersihan yang ada di astah pasarean Batu Ampar, pemilik Batu Ampar, penjual di sekitar Batu Ampar, juru kunci Batu Ampar, petugas kebersihan Batu Ampar, dan penjaga parkir Batu Ampar. Sedangkan data yang dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya tradisi nyekar sebagai peningkatan sifat religius di Batu Ampar mampu meningkatkan sifat religius masyarakat sekitar Batu Ampar kepada ketuhannya. Disamping itu mereka juga sering membaca Al-Quran, menghatamkan AlQuran 30 juz, sholat berjamaa`ah di masjid, membantu sesama, dan berperilaku tawaddhu` kepada para auliya`. Sedangkan yang menjadi pendorong masyarakat sekitar untuk senang beribadah kepada Allah dan melakukan hal-hal positif lainnya adalah tergantung usaha dari para petugas dan pengelola astah Batu Ampar sendiri kepada masyarakat sekitar, karena keterbukaannya kepada pengunjung dan masyarakat sekitar. Sehingga mendorong masyarakat untuk senang berziarah, yang mana dengan berziarah disini dapat mendorong perilaku-perilaku religius kepada tuhannya.